

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kesenian *berdah* di Desa Rantau Mapesai, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, dapat ditarik kesimpulan secara umum, bahwa kesenian *berdah* sudah lama hadir ditengah-tengah kehidupan masyarakat Desa Rantau Mapesai. Kesenian *berdah* biasanya ditampilkan untuk kebutuhan hiburan dalam peringatan hari-hari besar islam seperti peringatan maulid nabi, isra' dan mi'raj, peringatan tahun baru islam, kemudian pada acara *sunnat rasul* (khitanan), upacara perkawinan dan mengarak tamu-tamu penting.

Kesenian *berdah* ditampilkan dalam dua bentuk penyajian yaitu dengan posisi duduk dan posisi berjalan mengarak. Kesenian *berdah* ini masih eksis dan berkembang ditengah-tengah kehidupan masyarakat Desa Rantau Mapesai, walaupun mulai berkurangnya generasi muda yang meminatinya. Kesenian *berdah* biasanya ditampilkan oleh 7 sampai 15 orang pemain. Kesenian *berdah* berupa praktik zikir yang dinyanyikan secara bersama-sama (*koor*). Zikir yang dinyanyikan berasal dari bahasa arab yang terdapat dalam kitab *berzanggi* dengan diiringin oleh alat musik *gebane*. Kesenian *berdah* pada awalnya hanya dimainkan oleh kaum laki-laki, namun pada saat sekarang seiring perkembangan zaman sudah terbentuk juga dari kaum perempuan dengan grup sendiri. Lagu-lagu yang terdapat dalam kesenian *berdah* terdapat 7 repertoar yang berasal dari kitab *berzanggi*. Dalam upacara perkawinan, kesenian *berdah*

biasanya dimainkan dalam dua bentuk penyajian dan terdapat pembagian repertoar lagu yang dimainkan dalam pertunjukannya. Dalam posisi duduk dirumah pengantin perempuan, terdapat 4 repertoar lagu yang dimainkan yaitu *assalamualaik*, *bisyahri*, *tanaqal* dan *badathlana*. Dalam posisi berjalan mengarak pengantin laki-laki menuju kerumah pengantin perempuan, terdapat 3 repertoar, yaitu lagu *birabbisyai* saat mengarak pengantin laki-laki menuju kerumah pengantin perempuan, lagu *tabarakallah* saat mengarak pengantin laki-laki dan perempuan menuju kepelaminan, dan lagu *maqfulatan* saat kedua pengantin sudah duduk dipelaminan, dalam lagu *maqfulatan* terdapat do'a untuk kedua pengantin.

Berdasarkan dari bentuk kesenian *berdah* dilihat dari beberapa aspek yaitu instrument (alat yang digunakan), pemain, kostum, waktu dan tempat pertunjukan, tata rias dan kostum serta penonton dari kesenian *berdah*. Sedangkan struktur penyajiannya dalam upacara perkawinan terdapat pada hari langsung perkawinan.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran yang bertujuan agar kesenian *berdah*, lebih baik lagi untuk kedepannya, diantaranya adalah :

1. Diharapkan kepada pihak pemerintah Desa Rantau Mapesai untuk mendukung dan memperhatikan kesenian-kesenian yang masih ada didaerah ini, terutama kesenian *berdah*. Serta membantu pelestariannya agar tidak hilang tidak hilang ditelan zaman nantinya.
2. Diharapkan kepada generasi muda untuk bisa mencintai kesenian tradisi yang ada didaerahnya dan sebagai generasi muda kelak yang akan mendapatkan giliran untuk meneruskan kesenian yang ada khususnya kesenian *berdah*.
3. Diharapkan kepada masyarakat Desa Rantau Mapesai, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu agar terus menggunakan kesenian *berdah* baik dalam kegiatan yang bersifat keagamaan seperti Maulid Nabi, Peringatan Tahun Baru Islam, Khitanan (*sunnat rasul*) serta Upacara perkawinan dan sebagainya.
4. Diharapkan kepada pemain kesenian *berdah* untuk terus menghidupkan kesenian ini, serta mengajarkan kepada generasi muda, karena jika tanpa senimannya kesenian *berdah* sudah pasti tidak dapat ditampilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M. 1999. "*Estetika Sebuah Pengantar*". Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Ediwar, dkk. 2010. "Kesenian Bernuansa Islami Suku Melayu Minangkabau". *Jurnal Melayu, Padangpanjang*.
- Hidayat, Muhammad Taufik. 2015. "Bentuk dan Fungsi Musik *Berdah* di Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi". *Tesis, Padangpanjang: ISI Padangpanjang*.
- J. Meleong, Lexy. 2007. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Alfabeta.
- Jamil, Nizam. 2008. "*Adat Perkawinan Melayu Riau*". Pekanbaru.
- Mailiswin, dkk. 2012. "*Upacara Adat Melayu Indragiri Hulu*". Disporabudsata Inhu.
- Murgiyanto, Sal. 2015. "*Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*". Jakarta: Fakultas Seni Pertunjukan IKJ.
- Saharan, dkk. 2011. "*Sinopsis Cagar Budaya dan Seni Budaya Daerah Kabupaten Indragiri Hulu*". Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata.
- Sakinah, Yayang. 2018. "Pertunjukan Grup *Gebane* Perempuan dalam Upacara Perkawinan di Kelurahan Kampung Dagang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu". *Skripsi, Padangpanjang: ISI Padangpanjang*.
- Salsabillah, Chairunnisa. 2021. "Fungsi *Dikia Baruda* pada Acara *sunnat rasul* (Khitanan) di Nagari Andaleh Baruh Bukit Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar". *Skripsi, Padangpanjang: ISI Padangpanjang*.
- Stauss Anselm dan Corbin Juliet. 2013. "*Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob. 2000 "*Filsafat Seni*". Bandung: ITB. P,115.
- Wahyu, Dio Asra Putra. 2018. "Pertunjukan Talempong, Gandang Lasuang, Desa Sikapak Timur dalam Kajian Performance Studies". *Skripsi, Padangpanjang: ISI Padangpanjang*.

